

INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 25, 2025

Revised: September, 27, 2025

Available: September, 27, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Pendidikan kesehatan dengan media pop-up meningkatkan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

Abstract

Background: Elementary school children are in a growth and development phase and require balanced nutrition. Lack of knowledge can lead to nutritional problems such as undernutrition and overnutrition. Health education using engaging media can improve children's knowledge of balanced nutrition.

Purpose: To determine the effect of health education using the "Giziku" pop-up media on elementary school students' knowledge of balanced nutrition.

Method: This quantitative, quasi-experimental study used a pretest-posttest control group design. Fifty-seven students were recruited using a total sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire and tested using the Mann-Whitney test.

Results: This study found a difference in knowledge levels between the treatment and control groups with a p -value ($0.000 < 0.05$).

Conclusion: There is an effect of health education using the "Giziku" pop-up media on elementary school students' knowledge.

Keywords: Balanced Nutrition; Health Education; Knowledge; Pop-Up Media.

Pendahuluan: Anak sekolah dasar merupakan anak yang sedang berada pada tahap tumbuh kembang dan memerlukan kebutuhan gizi yang seimbang. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan masalah gizi seperti gizi kurang dan kelebihan gizi. Pendidikan kesehatan dengan media yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada anak.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up* "Giziku" terhadap pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar.

Metode: Penelitian kuantitatif *quasi experiment* dengan rancangan *with control group pretest-posttest*. Responden terdiri dari 57 siswa dan diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan serta di uji menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil: penelitian ini terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan p -value ($0,000 < 0,05$).

Simpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up* "Giziku" terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Gizi Seimbang; Media *Pop-Up*; Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar merupakan anak pada kelompok umur 6-12 tahun yang berada pada tahap tumbuh kembang yang pesat dan memerlukan kebutuhan gizi yang optimal untuk menunjang tumbuh kembangnya. Kebutuhan mereka meliputi aspek fisiologis seperti nutrisi cairan, aktivitas, dan eliminasi, serta aspek psikologis seperti kebutuhan sosial dan spiritual. Gizi yang cukup sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sehingga anak dapat memiliki kesehatan yang baik ditandai dengan perkembangan fisik dan mental yang sesuai dengan usia, berat, dan tinggi badan yang normal. Pola makan yang tidak sehat pada anak sekolah dapat menimbulkan permasalahan gizi serius yaitu kekurangan gizi (Malnutrisi) atau sebaliknya kelebihan gizi (Obesitas) (Juliana, Nataliningsih, & Aisyah, 2022).

Kekurangan gizi (malnutrisi) di Asia paling tinggi sebesar 9,3% dan sekitar 45% kematian anak disebabkan oleh kekurangan gizi (World Health Organization, 2022). Lebih dari 390 juta anak-anak mengalami kelebihan berat badan dengan prevalensi kelebihan pada anak-anak meningkat drastis dari 8% menjadi 20%. Prevalensi di Indonesia dengan status gizi sangat kurus sebanyak 3.5%, status gizi kurus sebanyak 7.5%, dan dengan status gizi kelebihan berat badan sebanyak 11.9%, serta status gizi obesitas sebanyak 7.8% (Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Prevalensi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan status gizi kurang sebanyak 10% dan dengan status kelebihan berat badan sebanyak 21,6%.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gizinya tidak seimbang adalah kurangnya pengetahuan. Kurangnya pengetahuan tentang gizi menyebabkan pemilihan makanan yang tidak tepat berujung pada kekurangan zat gizi penting seperti zat besi, protein, atau vitamin, maupun kelebihan kalori dan lemak (Degremont, Jain, Philippou, & Latunde-Dada, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain menunjukkan bahwa 58,1% sampel mempunyai pengetahuan yang kurang (Logo, Nur, & Rahayu, 2025). Sehingga pendidikan kesehatan tentang gizi

seimbang untuk anak SD sangat penting karena masa anak-anak adalah periode kritis untuk pembentukan kebiasaan makan yang akan terbawa hingga dewasa. Anak-anak yang mendapatkan edukasi gizi seimbang cenderung lebih sadar pentingnya makan sayur, buah, dan mengurangi makanan olahan (Heyneman, 2021).

Program pemerintah seperti "Isi Piringku" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang gizi seimbang, terutama untuk mengatasi masalah seperti stunting dan obesitas di kalangan anak. Semboyan lama "4 Sehat 5 Sempurna" telah digantikan oleh "Isi Piringku", yang menganjurkan 50% buah dan sayur dalam makanan, dan 50% karbohidrat dan protein. Program ini juga mencakup kebiasaan mencuci tangan, olahraga, minum air putih, dan memantau berat badan. Penerapan slogan ini di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang gizi seimbang (Devwiyanti, Rahmawati, & Suratini, 2024). Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti lain yang dilakukan di sekolah dasar didapatkan hasil bahwa dari 6 anak terdapat 4 anak yang tidak memahami porsi Isi Piringku dan 2 anak belum mengerti sama sekali (Kusumaningsih & Listia, 2021).

Pendidikan tentang "Isi Piringku" untuk anak memerlukan media yang menarik, seperti media *pop-up* yang dikombinasikan dengan metode ceramah. Kombinasi antara metode ceramah dan media *pop-up* cocok untuk anak sekolah dasar karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Edukator menjelaskan materi dengan metode ceramah dengan memberikan penekanan yang sesuai, sementara media *pop-up* memperkuat penyampaian tersebut dengan tampilan visual yang konkret dan mudah diingat. Media ini sangat penting terutama bagi anak-anak yang pada dasarnya lebih tertarik dengan pembelajaran visual dan praktik langsung (Nabila, Adha, & Febriandi, 2021).

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1279>

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan *Quasi Experiment with control group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan diberikan pendidikan kesehatan "Isi Piringku" dengan metode ceramah dan media *pop-up book* "Giziku" setelah *pretest*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan sesudah *pretest*.

Teknik sampling yang dipakai menggunakan *total sampling* dengan 55

siswa kelas 4 di SDN Demak Ijo 1 terbagi menjadi 28 responden sebagai kelompok perlakuan dan 27 responden sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

HASIL**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol
Jenis Kelamin		
Perempuan	16/57.1	16/59.3
Laki-laki	12/42.9	11/40.7
Umur		
10	19/67.9	15/55.6
11	9/32.1	12/44.4
Tingkat Pengetahuan Pretest (n/%)		
Tinggi	0/0.0	0/0.0
Sedang	19/67.9	19/71.4
Rendah	9/32.1	8/28.6
Posttest (n/%)		
Tinggi	8/64.3	4/14.3
Sedang	10/35.7	15/53.6
Rendah	0/0.0	8/28.6

Berdasarkan data diatas, karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu kelompok perlakuan berjumlah 28 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan di kelompok perlakuan sebanyak 16 responden (57.1%), dan di kelompok kontrol mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (59.3%). Karakteristik usia mayoritas di kelompok perlakuan berumur 10 tahun sebanyak 19 responden (67.9%), dan di kelompok kontrol mayoritas berusia 10 tahun sebanyak 15 responden (55.6%).

Pengetahuan gizi seimbang pada siswa berdasarkan hasil *pretest* kelompok perlakuan didapatkan hasil sebanyak 19 siswa (67,9%) memiliki pengetahuan yang sedang dan 9 siswa (32.1%) dengan pengetahuan yang rendah. Hasil *pretest* kelompok kontrol didapatkan hasil sebanyak 19 siswa (67.9%) dengan pengetahuan yang sedang dan 8 siswa (28.6%) dengan pengetahuan yang rendah.

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

Pengetahuan gizi seimbang pada siswa berdasarkan hasil posttest pada kelompok perlakuan didapatkan hasil sebanyak 18 siswa (64.3%) dengan pengetahuan yang tinggi dan 10 siswa (35.7%) dengan pengetahuan yang sedang. Berdasarkan hasil posttest pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebanyak 4 siswa (14.3%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, 15 siswa (53.6%) dengan tingkat pengetahuan yang sedang dan 8 siswa (28.6%) dengan pengetahuan yang rendah.

Tabel 2. Hasil Uji Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Menggunakan Uji *Mann Whitney*

Kelompok	N	Mean Ranks	Sum of Ranks	P Value
Kelompok Perlakuan	28	41.50	1162.00	0.000
Kelompok Kontrol	27	14.00	378.00	

Berdasarkan hasil dari skor pengetahuan gizi seimbang kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan uji *Mann Whitney* didapatkan hasil *p-value* $0.000 < 0.05$ dengan nilai mean masing-masing 41.50 pada kelompok perlakuan dan 14.00 pada kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data Tabel 1. karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu kelompok perlakuan berjumlah 28 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan di kelompok perlakuan sebanyak 16 responden (57.1%) dan di kelompok kontrol mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (59.3%). Karakteristik usia mayoritas di kelompok perlakuan berumur 10 tahun sebanyak 19 responden (67.9%), dan di kelompok kontrol mayoritas berusia 10 tahun sebanyak 15 responden (55.6%).

Pendidikan gizi sangat penting bagi anak usia 10-12 tahun karena membantu mengembangkan kebiasaan makan sehat, mencegah kekurangan gizi, dan mengurangi risiko penyakit kronis. Intervensi dini dapat menumbuhkan kebiasaan sehat seumur hidup (Sheikhi, Tabatabaei, Eftekharinia, & Zaboli, 2023).

Pengetahuan gizi seimbang pada siswa berdasarkan hasil *pretest* kelompok perlakuan didapatkan hasil sebanyak 19 siswa (67,9%) memiliki pengetahuan yang sedang dan 9 siswa (32.1%) dengan pengetahuan yang rendah. Hasil *pretest* kelompok kontrol didapatkan hasil sebanyak 19 siswa (67.9%) dengan pengetahuan yang sedang dan 8 siswa (28.6%) dengan pengetahuan yang rendah.

Terdapat beberapa siswa memiliki pengetahuan yang sedang tentang gizi seimbang di kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Ilmu pengetahuan mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan, usia, pengalaman, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Pengaruh pendidikan dan pengalaman saat melakukan pendidikan kesehatan siswa sudah memiliki pengetahuan dasar tentang gizi seimbang yang telah diberikan oleh guru (Devwiyanti et al., 2024).

Usia siswa pada penelitian berkisar 10-11 tahun, yaitu anak sudah siap dalam memulai dan memahami konsekuensi atas perilaku terhadap orang tua, teman, dan orang lain. Lingkungan juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa tentang gizi seimbang dalam lingkungan yang baik dapat memberikan pengetahuan yang baik juga (Yuningsih & Kurniasari, 2021).

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1279>

Pengetahuan gizi seimbang pada siswa berdasarkan hasil posttest pada kelompok perlakuan didapatkan hasil sebanyak 18 siswa (64.3%) dengan pengetahuan yang tinggi dan 10 siswa (35.7%) dengan pengetahuan yang sedang. Berdasarkan hasil posttest pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebanyak 4 siswa (14.3%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, 15 siswa (53.6%) dengan tingkat pengetahuan yang sedang dan 8 siswa (28.6%) dengan pengetahuan yang rendah.

Hasil *posttest* pada kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan pengetahuan gizi seimbang yang awalnya pengetahuan siswa sedang dan rendah menjadi tingkat pengetahuannya tinggi. Pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan media *pop-up* "Giziku" tidak ada kategori dengan pengetahuan yang rendah di kelompok perlakuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi gizi berupa ceramah dengan media powerpoint untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang tentang isi piringku (Devwiyanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil dari skor pengetahuan gizi seimbang kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan uji *Mann Whitney* didapatkan hasil *p-value* $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi. Sejalan dengan penelitian yang lain yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan isi piringku dengan media powerpoint dan ceramah pada kelompok eksperimen (Devwiyanti et al., 2024).

Sementara itu, penelitian yang lainnya menggunakan media komik dalam edukasi gizi dan menemukan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan sikap dan asupan serat pada anak dengan status gizi lebih (Darni & Wahyuningsih, 2021). Rata-rata asupan serat meningkat dari 11,56 gram menjadi 15 gram setelah intervensi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian

yang telah dilakukan peneliti lain yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan dan sikap tentang apa yang ada di isi piringku pada kelompok intervensi pendidikan dalam bentuk media video (Debora, Simanjuntak, & Wahyudi, 2020).

Media pendidikan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan gizi di kalangan anak usia sekolah (Kasmawati, Gobel, Astaty, & Harikedua, 2022). Namun, mengonsumsi makanan yang sehat dan seimbang tidaklah mudah. Ada korelasi statistik dengan penggunaan media pendidikan.

Penelitian lainnya menyatakan media edukasi menggunakan Pop-Up Book yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi sebesar 68,59 dan rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi sebesar 87,66 (Pratiwi & Herdhianta, 2024). Sementara itu, penelitian yang dilakukan menggunakan media komik dalam edukasi gizi dan menemukan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan sikap dan asupan serat pada anak dengan status gizi lebih dengan rata-rata asupan serat meningkat dari 11,56 gram menjadi 15 gram setelah intervensi (Darni & Wahyuningsih, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Pop Up* "Giziku" terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang maka dapat disimpulkan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar pada kelompok perlakuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan media *pop-up*, siswa memiliki pengetahuan dengan kategori sedang dan rendah. Selain itu pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar pada kelompok perlakuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan media *pop-up*, pengetahuan siswa meningkat dengan kategori tinggi dan sedang.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai Sig $0.000 < 0.05$.

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1279>

Pendidikan kesehatan dengan media pop-up meningkatkan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar

Artinya secara statistik terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan media pop-up "Giziku" dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan sama sekali.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk lembaga pendidikan dan tenaga kesehatan dengan mengadopsi metode ini dalam konseling gizi, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, dan melakukan penilaian berkelanjutan untuk menilai retensi pengetahuan jangka panjang. Disarankan juga untuk mengembangkan media pop-up dengan konten aplikatif dan kontekstual agar materi lebih kontekstual dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Darni, J., & Wahyuningsih, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Komik Isi Piringku terhadap Sikap dan Asupan Serat pada Anak Gizi Lebih. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 5(2), 83-92.
- Debora, T., Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ternate*, 13(1), 19-24.
- Degremont, A., Jain, R., Philippou, E., & Latunde-Dada, G. O. (2021). Brain iron concentrations in the pathophysiology of children with attention deficit/hyperactivity disorder: a systematic review. *Nutrition reviews*, 79(5), 615-626.
- Devwiyanti, W., Rahmawati, A., & Suratini, S. (2024). Pendidikan kesehatan "isi piringku" meningkatkan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta* (Vol. 2, pp. 1588-1594).
- Heyneman, S. P. (2021). Food in the Anthropocene: The EAT-Lancet Commission on healthy diets from sustainable food systems. *International Journal of Educational Development*, 81, 102365.
- Juliana, E., Nataliningsih, N., & Aisyah, I. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dan Perkembangan Anak. *Sadeli: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 11-19.
- Kasmawati, K., Gobel, S. Y. V., Astaty, A., & Harikedua, V. T. (2022). Media Kartu Isi Piringku Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Gizi Seimbang: Penelitian Kuasi Eksperimen. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(2), 261.
- Kusumaningsih, T. P., & Listia, R. D. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Isi Piringku. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 12(2).
- Logo, P. A., Nur, M. L., & Rahayu, T. (2025). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Jajan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 496-505.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3928-3939.
- Pratiwi, S., & Herdhianta, D. (2024). Pengaruh Edukasi Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan The Influence Of Pop-Up Book Educational Media On Knowledge Of Pendahuluan Konsumsi sayur dan buah merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan Gizi Seimbang (1). Pola makan yang tidak bergizi se. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 44-50.

Firlya Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firlya Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1279>

Pendidikan kesehatan dengan media pop-up meningkatkan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar

- Sheikhi, M., Tabatabaei, S. M., Eftekharinia, M., & Zaboli, M. (2023). The Effects of a Nutritional Education Package Titled "Eat a Rainbow Every Day" on Eating Behaviors and Physical Activity of Elementary School Children. *Journal of Nutrition and Food Security*.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Diakses dari: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- World Health Organization. (2022). *Obesity and Overweight*. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight#:~:text=In%202022%2C%202.5%20billion%20adults,age%20of%205%20were%20overweight.>
- Yuningsih, R., & Kurniasari, R. (2021). Pengaruh edukasi gizi melalui media bergambar dan permainan terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar (suatu pendekatan studi literature review). *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1-7.

Firly Sanafa Permatasari*, Agustina Rahmawati, Yuli Isnaeni

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Firly Sanafa Permatasari. *Email: firlyasanafa79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1279>